

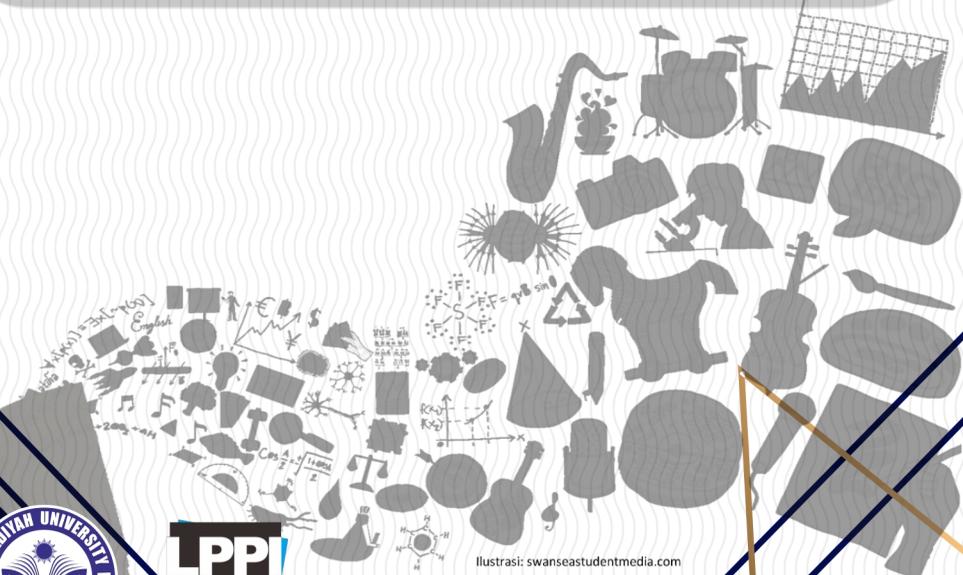


PANDUAN

PENULISAN

BUKU AJAR

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ilustrasi: swanseastudentmedia.com

Panduan Penulisan Buku Ajar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun:

Wisnu Setiawan, Ph. D,

Aditya Saputra, Ph.D

Prof. Dr. Markhamah



2021

Panduan Penulisan Buku Ajar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : 1. Wisnu Setiawan, Ph. D,
2. Aditya Saputra, Ph.D
3. Prof. Dr. Markhamah

Layouter : Amirul Ihsan

Desain Cover : Fira Himara

e-ISBN: 978-602-361-400-4

Cetakan pertama, September 2021

©2021 Hak Cipta pada penulis dilindungi Undang-Undang

Penerbit

Muhammadiyah University Press

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gedung I Lantai 1 Sayap Utara

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57162

Jawa Tengah - Indonesia

Telp : (0271) 717417 Ext. 2172

Email : muppress@ums.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah kepada kita sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan yang menjadi amanah kita. Semoga salawat serta salah tercurah kepada Junjungan Kta Nabi Muhammad Saw. dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin

Alhamdulillah, Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memfasilitasi penulisan buku ajar dalam bentuk dana Hibah Penulisan Buku Ajar beserta seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dengan peningkatan kualitas buku ajar. Hibah penulisan buku ajar yang diselenggarakan oleh LPPI sudah terlaksana selama lima tahun. Hibah itu diberi nama berturut-turut *batch 1, batch 2, batch 3, batch 4*, sampai dengan *batch 5*. Hibah buku ajar yang dilaksanakan tahun 2021-2022 adalah hibah buku ajar *batch 6*. Seiring dengan adanya perubahan dalam berbagai hal, ***Buku Pedoman Penulisan Hibah Buku Ajar*** yang ada pada tahun sebelumnya perlu dilakukan perubahan atau revisi, khususnya beberapa bagian isi. Adanya perubahan dimaksudkan agar buku pedoman itu bisa digunakan oleh dosen sebagai pedoman dalam penyusunan buku ajar *batch 6*.

Buku ini berisi enam bab, mulai dari hal-hal yang ada kitannya dengan kebijakan, sampai dengan hal-hal yang bersifat teknis. Bab I: Pendahuluan. Pada pendahuluan dinyatakan latar belakang dilaksanakannya hibah buku ajar, ruang lingkup dan peran strategis buku ajar, tujuan, sasaran, dan strategi peningkatan buku ajar. Selain itu, pada bab I dinyatakan juga wewenang LPPI dan pendanaan buku ajar.

Mekanisme penerbitan buku ajar dipaparkan pada bab II. Isinya: persyaratan pengajuan hibah buku ajar, persyaratan buku ajar, mekanisme pengusulan dan penulisan buku ajar, kelengkapan naskah buku ajar, mekanisme review dan kriteria penilaian. Bab III merupakan pedoman aspek penulisan buku ajar, yakni aspek materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan teknik perujukan. Sistematika buku ajar diatur pada bab IV. Pada bab IV diatur mengenai kelengkapan yang harus ada, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bab V berisi format buku ajar dan penggunaan perangkat lunak. Buku ini diakhiri bab VI, yakni cara mengisi data buku di laman sinta dan di laman MyUMS.

Penulis berharap buku ini bisa menjadi pedoman penulisan buku ajar pada umumnya, dan penulisan hibah buku ajar yang didanai UMS, khususnya. Telah diupayakan selengkap mungkin pedoman ini. Tetapi tentu saja tidak ada buku yang sempurna. Dalam pelaksanaan bisa saja terjadi kekurangan. Oleh karena itu, saran-saran untuk melengkapi kekurangan itu diperlukan. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Lingkup dan Peran Strategis BukuAjar	4
C. Tujuan.....	6
D. Sasaran.....	6
E. Strategi Peningkatan Buku Ajar.....	6
F. Wewenang LPPI UMS.....	7
G. Pendanaan Buku Ajar.....	8

BAB II: MEKANISME PENERBITAN BUKU AJAR

A. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Ajar	11
B. Kriteria Buku Ajar.....	12
C. Mekanisme Hibah Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar	12
D. Kelengkapan Berkas Naskah Buku Ajar	15
E. Mekanisme <i>Review</i> dan Kriteria Penilaian	15
F. Kriteria Penilaian	16
G. Hak dan Kewajiban Penulis dan <i>Reviewer</i>	16
1. Hak dan Kewajiban Penulis	16
2. Hak dan Kewajiban <i>Reviewer</i>	17
H. Jadwal Hibah Penulisan Buku Ajar Batch 5 periode 2020-2021	17

BAB III. ASPEK PENULISAN BUKU AJAR

A. Aspek Materi	19
B. Aspek penyajian Materi.....	21
C. Bahasa dan Keterbacaan	22

D.	Teknik Perujukan	22
1.	<i>Wording</i>	22
2.	<i>Paraphrasing</i> (parafrasa)	24
3.	<i>Summarizing</i>	25

BAB IV SISTEMATIKA BUKU AJAR

A.	Bagian awal.....	29
1.	Prakata (<i>Preface</i>)	29
2.	Pendahuluan (<i>Introduction</i>)	29
3.	Daftar isi.....	29
4.	Daftar-Daftar Pendukung.....	29
B.	Bagian Isi	30
1.	Tujuan Instruksional	30
2.	Batang Tubuh: Bab dan Sub-bab	31
3.	Persamaan Matematis	31
4.	Catatan Kaki	32
5.	Tabel dan Gambar	32
6.	Latihan dan Contoh Soal	32
7.	Bahan Pengayaan.....	33
8.	Daftar pustaka.....	33
C.	Bagian Akhir.....	33
1.	Lampiran.....	33
2.	Indeks	34
3.	Glosarium	34
4.	Blurb	34

BAB V: FORMAT BUKU AJAR DAN PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK

A.	Panduan Umum Format Buku Ajar	35
B.	Penggunaan Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	35

BAB VI: PANDUAN MENGUNGGAH (UPLOAD) SAMPUL DEPAN DAN DAFTAR ISI BUKU DI LAMAN SINTA DAN MYUMS

A.	Mengisi data buku di laman Sinta	37
B.	Mengisi data buku di laman MyUMS (masuk ke archive book bukan ajuan.....	41
C.	Proses pencairan termin ke 4	42

B A B 01 - Pendahuluan

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki banyak dosen yang berpotensi di bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Capaian mutu di bidang pengajaran terlihat dari pengalaman dosen dalam penulisan silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), buku ajar, dan *hand-out*. Adapun capaian mutu di bidang penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UMS meliputi penelitian dengan skim pendanaan UMS dan penelitian dengan skim pendanaan luar UMS. Penelitian dengan Skim pedanaan UMS di antaranya penelitian dengan dana PID (reguler pemula), penelitian reguler kompetitif, penelitian unggulan pusat studi (PUPS), penelitian tim pascasarjana (pentas pena), penelitian hibah integrasi tridharma perguruan tinggi (HIT), dan penelitian insentif pemberdayaan riset unggulan, penelitian penelitian institusional. Penelitian dengan skim pendaan luar UMS antara lain penelitian dosen muda, kajian wanita/gender, penelitian fundamental, hibah bersaing, penelitian hibahtim pascasarjana (penelitian hibah doktor dan magister tesis), hibah pekerti, hibah kompetensi, hibah kerja sama dan publikasi internasional, RAPID, dan hibah kerja sama antar lembaga dan perguruan tinggi. Pengalaman dan hasil-hasil penelitian itu tersebut merupakan modal utama untuk menulis bahan ajar, modul, dan buku ajar.

Sementara itu, capaian mutu di bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada umumnya masih berupa kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Ipteks bagi Wilayah (IbW), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), dan Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK). Capaian mutu publikasi secara umum masih berupa bahan presentasi, *handout*, dan laporan kegiatan yang belum berupa bahan ajar. Hanya sedikit saja yang sudah menjadi buku ajar. Untuk itu, sejak tahun ajaran 2016/2017, UMS melaksanakan program hibah penulisan buku ajar. Program ini memprioritaskan penulisan buku ajar 5 mata kuliah kompetensi utama di setiap program studi. Hingga saat ini program penulisan buku ajar sudah menghasilkan 35 buku pada *batch* 1 (2016/2017), 44 buku pada *batch* 2 (2017/2018), 48 buku pada *batch* 3 (2018/2019), 39 buku pada *batch* 4 (2019/2020), dan 28 buku pada *batch* 5. Tentu saja jumlah buku kompetensi utama ini masih belum dapat memenuhi target buku ajar di tingkat universitas yaitu 250 buku ajar kompetensi utama (5 buku per program studi). Target UMS untuk memenuhi 5 mata kuliah kompetensi dasar masih kurang 30 buku. Oleh karena itu, perlu ada tindak lanjut berupa program penulisan buku ajar lanjutan (*batch* 5) yang mengintegrasikan aspek pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.

Untuk meningkatkan produktivitas dosen dan memenuhi tuntutan penjaminan mutu yang sudah ditetapkan oleh Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu UMS, kebutuhan buku ajar tidak hanya terbatas pada buku ajar untuk 5 mata kuliah kompetensi dasar. Perlu dikembangkan buku ajar untuk mata kuliah nonkompetensi dasar. Oleh karena itu, sejak *batch* 6 difasilitasi penulisan buku ajar untuk mata kuliah nonkompetensi dasar.

Program hibah penulisan buku ajar ini sejalan dengan pelaksanaan Kurikulum 2015 yang setiap program studi diwajibkan untuk memiliki buku ajar yang digunakan untuk menjalankan perkuliahan. Panduan penulisan buku ajar ini disusun dengan merujuk pada Panduan Hibah Buku Ajar dari DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas, dan merupakan hasil revisi Panduan Hibah Buku Ajar yang telah diterbitkan LPPI tahun sebelumnya. Revisi dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan terbaru Universitas, fakultas, dan program studi.

Program penulisan buku ajar diperuntukkan bagi dosen UMS. Kegiatan penulisan buku ajar dimulai dengan menyusun naskah buku dalam berbagai bidang ilmu yang belum pernah diterbitkan. Buku yang disusun digunakan untuk perkuliahan dan dibagikan kepada mahasiswa melalui program pemberian buku pegangan wajib perkuliahan. Naskah buku ajar yang dapat diusulkan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan materi pembelajaran dan penelitian dosen serta dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan/ atau peneliti;
- b. Buku ditulis berdasarkan silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah;
- c. Buku yang disusun digunakan sebagai acuan wajib mata kuliah di suatu program studi.
- d. Sebagian materi yang ditulis mengintegrasikan hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat penulis.
- e. Terdapat internalisasi nilai-nilai Islam/ Kemuhammadiyah pada buku yang ditulis.
- f. Buku ditulis berdasarkan referensi terbaru sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- g. Proses penulisan harus sesuai tahapan yang ditentukan LPPI

- h. Buku ajar harus diterbitkan oleh Muhammadiyah University Press (MUP)

Hak cipta dan penerbitan buku ajar tetap ada pada penulis. Penerbitan buku ajar dalam program ini diharuskan melalui Muhammadiyah University Press (MUP). Pihak MUP akan membantu dalam hal *copy-editing*, persiapan *layout* dan tampilan buku. Distribusi buku melalui *bookstore* UMS. MUP mengelola sekaligus membagikan royalti hasil penjualan buku. MUP akan memberikan *royalty* kepada penulis sebesar 15% dari harga penjualan buku.

B. Lingkup dan Peran Strategis Buku Ajar

Buku ajar adalah suatu media bagi penyajian suatu subjek secara sistematis untuk mengajar dan belajar sehingga bermanfaat dalam mengkonstruksi situasi belajar secara spesifik. Artinya, buku ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran/perkuliahannya dalam suatu mata kuliah dan diproduksi sesuai dengan keperluan program studi. Sebagai buku perkuliahan, buku ajar disusun untuk membantu mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Oleh karena itu, buku ajar memiliki ciri khas yang membedakannya dengan buku-buku ilmiah lainnya. Buku ajar diharapkan merangsang mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru secara mandiri. Mereka diharapkan dapat mengonstruksinya secara mandiri, bukan melalui prinsip *transmission of knowledge* melainkan melalui prinsip *construction of knowledge*. Prinsip *transmission of knowledge* adalah metode perkuliahan di mana dosen dianggap merupakan sumber pengetahuan utama (dan

bahkan satu-satunya) sehingga catatan kuliah merupakan jimat yang ampuh dan dosen merupakan dewa pengetahuan. Adapun prinsip *construction of knowledge* beranggapan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan barang bebas (meskipun diperlukan biaya untuk memperolehnya). Mahasiswa dan dosen mempunyai kedudukan yang sama dalam akses terhadap pengetahuan.

Teori belajar konstruktivisme memandang bahwa ilmu pengetahuan bukan sebagai hal yang diserap secara pasif dari lingkungan atau dibentuk dalam pikiran mahasiswa. Ilmu pengetahuan sebagai suatu hal secara aktif dikonstruksi mahasiswa dalam proses adaptasi dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensinya, hal tersebut mendorong ke arah terbentuknya jenis buku ajar yang diharapkan dapat membelajarkan mahasiswa dengan prinsip 'konstruktif' bukan menggunakan prinsip *transmission of knowledge*.

Buku ajar ini juga diharapkan untuk menjadi sarana pengembangan ilmu bagi dosen yang menulisnya. Penulis dapat melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan atau pengabdianya melalui buku ajar yang ditulisnya. Di samping itu, penulisan buku ajar ini dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dosen di dalam menulis dan menyampaikan gagasan-gagasan sesuai dengan bidang keilmuannya. Buku ajar yang ditulis dosen diharapkan tidak hanya dinikmati oleh civitas akademika UMS saja, namun juga dapat menjadi rujukan bagi perkuliahan di luar UMS.

Strategi peningkatan kuantitas buku ajar pada tingkat universitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dengan memotivasi, dan menugasi dosen di Prodi untuk menulis buku ajar

C. Tujuan

Program hibah penulisan buku ajar adalah salah satu aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan memadukan potensi, dana, dan sarana yang dimiliki UMS. Program ini bertujuan untuk hal-hal berikut.

1. Mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kualitas serta produktivitas keilmuan dosen UMS;
2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di UMS;
3. Mendorong para dosen UMS untuk terus melakukan penelitian dan menulis buku ajar;
4. Memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian seorang dosen;
5. Memenuhi kebutuhan sumber belajar bagi mahasiswa.

D. Sasaran

Sasaran dari program hibah penulisan buku ajarn ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya produktivitas keilmuan dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatnya kualitas buku ajar melalui *review* oleh ahli yang kompeten, baik dari kalangan internal maupun eksternal UMS.
3. Meningkatnya jumlah buku ajar yang memiliki ISBN.
4. Optimalisasi pemenuhan sarana pembelajaran.
5. Meningkatnya jumlah sitasi dosen melalui buku ajar.

E. Strategi Peningkatan Buku Ajar

Strategi peningkatan kuanitas buku ajar pada tingkat universitas, fakultas, dan prodi dapat dilakukan dengan cara berikut.

1. Dikeluarkan kebijakan oleh Universitas Muhammadiyah

Surakarta bahwa dosen wajib untuk menulis buku ajar. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan pada setiap Prodi setidaknya terdapat 50 % dari mata kuliah yang ada di Prodi tersedia buku ajarnya.

2. Fakultas dan Prodi mengawal pelaksanaan kebijakan tersebut dengan cara memotivasi dan mewajibkan ndosen agar menulis buku ajar, untuk mata kuliah yang diampunya
3. Prodi menyusun jadwal untuk dosen di Prodi yang bersangkutan dalam menulis buku ajar.
4. Dosen bisa menggunakan strategi menabung dalam menulis buku ajar. Artinya, setiap semester dosen menulis materi kuliah dan menabungnya sebagai bagian dari draf buku ajar yang akan ditulisnya.
5. Prodi bisa mengajukan dana RPPS untuk pengembangan materi ajar dan menugaskannya ke dosen untuk menulis. Materi ajar ini ketika dikumpulkan dan kemudian dikembangkan untuk diajukan ke skim hibah penulisan buku ajar.

F. Wewenang LPPI UMS

Program hibah penulisan buku ajar ini diselenggarakan dan didanai oleh UMS melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar (LPPI). Wewenang LPPI sebagai koordinator hibah penulisan buku ajar dan penerbitan buku ajar meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan persyaratan dan mekanisme pengajuan buku ajar.
2. Menunjuk dan/atau menugaskan tim *reviewer* untuk memberikan masukan-masukan konstruktif terhadap buku ajar yang diusulkan.
3. Memutuskan untuk menerima atau menolak usulan buku

- ajar yang diajukan berdasarkan hasil evaluasi tim *reviewer*.
4. Menghentikan dan membantalkan hibah buku ajar yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
 5. Menerbitkan buku ajar yang telah selesai melalui Muhammadiyah University Press (MUP).

G. Pendanaan Buku Ajar

Program hibah penulisan buku ajar ini didanai oleh UMS melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar (LPPI) dengan nilai hibah sebesar total Rp15.000.000,00 per judul buku. Penyerahan keuangan dibagi menjadi beberapa tahap berikut ini.

- a. Termin 1 sebesar 10% atau Rp 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan kepada penulis saat penandatanganan kontrak dan penulis telah menyerahkan capaian penulisan 10% (20 halaman).
- b. Termin 2 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 2 saat money 1 dan tulisan telah mencapai 40% (80 halaman).
- c. Termin 3 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 3 saat money 2 dan tulisan sudah mencapai 80% (160 halaman)
- d. Termin 4 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 4 setelah buku ajar selesai dicetak dan diterbitkan oleh MUP; serta sudah diunggah (halaman sampul dan daftar isi) pada laman Sinta dan MyUMS sebagai arsip oleh penulis.
- e. Royalti akan dikelola oleh MUP.

Program hibah penulisan buku ajar ini dimaksudkan untuk mendukung penerapan Kurikulum 2015 yang masing-masing Program studi diminta untuk menentukan lima mata kuliah pendukung kompetensi utama yang akan dilengkapi dengan *e-learning*, tutorial, dan buku ajar yang berkualitas. Buku ajar yang diusulkan untuk dibiayai penerbitannya melalui program hibah ini harus merupakan buku ajar untuk melengkapi kelima mata kuliah pendukung kompetensi utama tersebut. Buku ajar yang ditulis harus berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang bersangkutan. Pada *batch 6*, periode tahun 2021/2022 ini UMS berencana untuk memberi hibah penulisan buku ajar sebanyak 50 judul buku.

BAB 02 - Mekanisme Penerbitan Buku Ajar

A. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Ajar

Persyaratan pengajuan hibah buku ajar adalah sebagai berikut.

- a. Buku ajar diusulkan oleh dosen tetap yang ditugaskan oleh program studi melalui Ketua Program studi, ditunjukkan dengan surat keterangan dari ketua Program Studi.
- b. Buku ajar dapat ditulis secara individual maupun kelompok dengan jumlah penulis maksimal 3.
- c. Tim penulis (Penulis ke-2 dan ke-3) buku ajar boleh dosen tetap maupun dosen tidak tetap UMS. Buku ajar yang diajukan harus sesuai dengan mata kuliah yang pernah/ sedang diampu;
- d. Buku ajar yang diajukan belum pernah diterbitkan dan tidak diizinkan mengusulkan perbaikan/revisi dari buku yang sudah ada.
- e. Tiap dosen hanya dapat mengajukan satu hibah buku ajar per tahun sebagai ketua.
- f. Bersedia secara aktif mengikuti kegiatan terkait dengan pelaksanaan Hibah Buku Ajar.
- g. Penulis Secara aktif menggunakan *email* resmi UMS karena komunikasi antara LPPI dan penulis akan dilakukan melalui *email* resmi UMS.
- h. Calon penulis mengajukan usulan hibah buku ajar pada

sistem online buku ajar LPPI (<https://bukujajar.ums.ac.id/batch6/>)

- i. Ketua pengusul yang gagal menyelesaikan penulisan buku ajar pada periode 2017/2018 (*batch 2*), 2018/2019 (*batch 3*), 2018/2019 (*batch 3*), dan 2019/2020 (*batch 4*), 2020/2021 (*batch 5*) tidak diizinkan untuk mengajukan hibah buku ajar periode 2021/2022 (*batch 6*), baik sebagai ketua maupun anggota.

B. Kriteria Buku Ajar

- a. Jumlah halaman naskah buku (batang tubuh) tidak kurang dari 200 halaman (tidak termasuk prakata, daftar isi, dan lampiran).
- b. Buku ajar harus bebas dari plagiarisme dengan dilampiri surat pernyataan bebas plagiarisme dari penulis serta memenuhi nilai *similarity index* maksimal 20% (melalui program Turnitin).
- c. Naskah buku yang diajukan harus mengikuti sistematika yang ditentukan di Bab 4 buku panduan ini.
- d. Naskah buku diketik dengan mengikuti format yang ditentukan di Bab 5.A buku panduan ini.

C. Mekanisme Hibah Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar

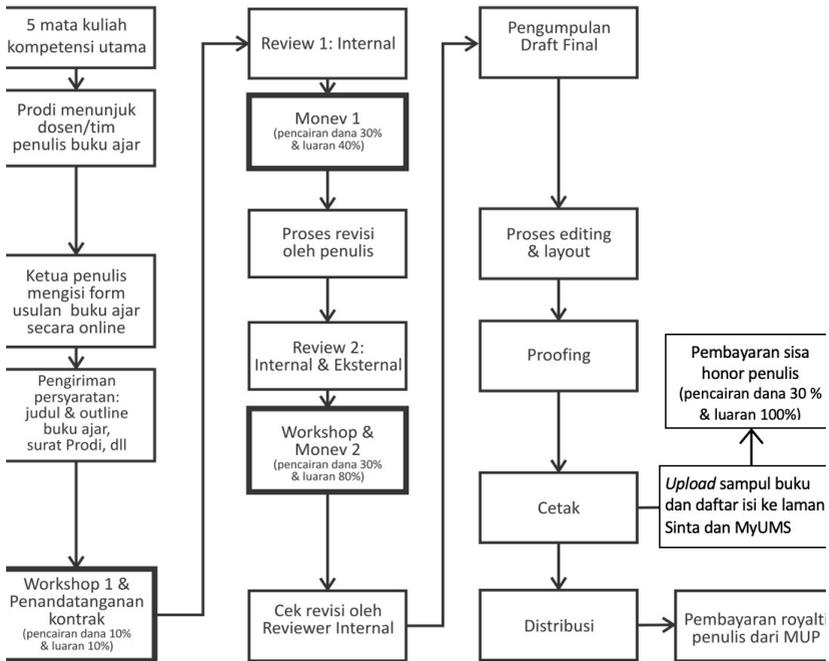
Mekanisme pengusulan dan penulisan buku ajar adalah sebagai berikut.

1. Program studi menugaskan dosen/tim dosen untuk menulis buku ajar mata kuliah kompetensi utama yang belum pernah ditulis (Lihat prioritas hibah buku ajar UMS pada sistem buku ajar online).
2. Program Studi yang buku ajar mata kuliah kompetensi utama sudah terpenuhi bisa menugaskan kepada dosen

pengampu mata kuliah yang belum ada buku ajarnya.

2. Dosen atau tim dosen yang ditunjuk pernah atau sedang mengajar mata kuliah yang bersangkutan.
3. Ketua tim penulis mengisi formulir *online* dan *upload* (unggah) berkas melalui <https://bukuajar.ums.ac.id/batch6/>. Usulan nama *reviewer* internal dan eksternal diisikan di dalam formulir *online* tersebut. LPPI akan melanjutkan proses penunjukan *reviewer* buku ajar.
4. Dosen atau tim dosen menulis buku ajar sesuai dengan format serta agenda yang ditentukan oleh LPPI.
5. Draf buku ajar diunggah ke LPPI melalui <https://bukuajar.ums.ac.id/batch6/> sesuai dengan tahapan dan waktu yang telah ditentukan oleh LPPI .
6. Pada tahap Monev 1 draf buku ajar akan direview oleh dosen internal UMS yang diusulkan oleh penulis. Pada mpnev 2 draf buku ajar direview oleh *reviewer* internal dan eksternal yang diajukan penulis.
7. *Reviewer* berkewajiban memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan.
8. Penulis melakukan perbaikan buku ajar sesuai dengan saran rewriter internal dan eksternal.
9. *Reviewer* internal memeriksa kembali naskah yang telah diperbaiki untuk memastikan perbaikan sudah dilakukan dan membuat rekomendasi tentang kelayakan buku berdasarkan hasil *review*.
10. Penulis mengunggah buku ajar yang sudah disetujui oleh *reviewer* dan berdasarkan rekomendasi *reviewer*, LPPI membuat keputusan penerbitan buku ajar yang bersangkutan.
11. Secara umum mekanisme hibah buku ajar UMS dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Panduan Penulisan Buku Ajar - Universitas Muhammadiyah Surakarta



Mekanisme Hibah Buku Ajar UMS

Secara umum mekanisme penerbitan buku ajar oleh LPPI dan MUP adalah sebagai berikut.

1. LPPI menerima naskah buku ajar yang telah disetujui oleh *reviewer*.
2. Tim editor melakukan *editing* bahasa dan kelengkapan buku.
3. Tim *setting* dan *layout* merancang tampilan buku.
4. Penulis melakukan *proofread* terhadap *draft* final buku ajar siap cetak.
5. Buku didaftarkan untuk mendapatkan ISBN.
6. Buku masuk ke percetakan (dikelola oleh Muhammadiyah University Press).

7. Penerbitan dan pemasaran buku.
8. Penulis mengunggah (*upload*) sampul depan dan halaman daftar isi pada laman Sinta dan MyUMS,
9. Muhammadiyah University Press memberikan royalti untuk penulis berdasarkan jumlah buku yang terjual.

D. Kelengkapan Berkas Naskah Buku Ajar

Naskah buku ajar dikirimkan ke LPPI melalui sistem yang sudah dibuat oleh LPPI (<https://bukuajar.ums.ac.id/batch6/>). Kelengkapan pengiriman naskah meliputi:

1. *Soft copy* buku ajar dalam format Microsoft Word (.doc) atau Latex.
2. Saat penandatanganan kontrak, penulis membuat pernyataan yang memuat hal-hal berikut.
 - a. Buku belum pernah diterbitkan dan bebas dari plagiarism.
 - b. Penulis bersedia memperbaiki naskah buku berdasarkan masukan dari tim *reviewer*.
 - c. Bersedia menyelesaikan kontrak penulisan buku ajar sesuai agenda yang ditentukan LPPI.
 - d. Bersedia menerima sanksi dan atau mengembalikan seluruh pendanaan yang sudah diterima jika ternyata pernyataan penulis tidak benar/tidak dipenuhi.

E. Mekanisme *Review* dan Kriteria Penilaian

Buku ajar *direview* oleh tim *reviewer* yang diusulkan oleh penulis dan ditunjuk oleh LPPI. Penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh LPPI. Draf awal akan *direview* oleh Ketua program studi dengan penekanan kepada kesesuaian materi dengan RPS dan atau kompetensi mata kuliah di tingkat Program studi. Draf akhir buku ajar akan *direview* oleh 2 orang *reviewer*: internal UMS dan eksternal UMS.

F. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian buku ajar meliputi aspek-aspek berikut.

1. Format dan sistematika
Penilaian format dan sistematika didasarkan atas kelengkapan dan kesesuaian dengan panduan hibah buku ajar (lihat bagian 3).
2. Materi
Penilaian materi didasarkan atas kelengkapan, kejelasan, akurasi, aktualisasi, konsistensi, relevansi, dan pertanggungjawaban materi. Termasuk dalam aspek ini meliputi konsep, definisi, terima, pembuktian, contoh, tujuan (instruksional) pada awal tiap bab, beserta rangkuman dan soal-soal untuk pengayaan dan pendalaman pada akhir tiap bab.
3. Penyajian dan teknik perujukan
Penilaian penyajian dan teknik penyajian didasarkan atas aspek kemenarikan, keruntutan, ketepatan, kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian dengan kode etik akademik.
4. Bahasa
Penilaian bahasa didasarkan atas penggunaan bahasa ilmiah (baku), lugas, jelas, komunikatif, dan efektif.

G. Hak dan Kewajiban Penulis dan *Reviewer*

1. Hak dan kewajiban penulis
Hak dan kewajiban penulis buku ajar sebagai berikut.
 - a. Penulis wajib mengikuti tata aturan penulisan buku ajar yang telah ditetapkan oleh LPPI.
 - b. Penulis wajib merevisi usulan naskah buku ajar berdasarkan masukan-masukan dari tim *reviewer*.
 - c. Penulis berhak mendapatkan **dana sebesar Rp 15.000.000** untuk setiap buku yang diterbitkan dan berhak mendapatkan royalti sebesar 15% dari harga

jual buku untuk setiap buku yang laku terjual.

2. Hak dan kewajiban reviewer

Hak dan kewajiban *reviewer* adalah sebagai berikut:

- a. *Reviewer* wajib meneliti dan memberi masukan untuk perbaikan naskah buku ajar yang *direview* sesuai dengan format *review* yang disiapkan oleh LPPI.
- b. *Reviewer* berhak mendapatkan honor *review* sesuai dengan standar UMS untuk setiap buku yang *direview*.

H. Jadwal Hibah Penulisan Batch 6 2021-2022

Jadwal/agenda hibah penulisan buku ajar periode tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman, sosialisasi, dan pendaftaran buku ajar secara *online*: 15 September 2021 – 10 Oktober 2021
2. Review usulan buku ajar: 15 – 18 Oktober 2021
3. Pengumuman pengusulan hibah buku ajar yang disetujui: 20 Oktober 2021
4. Penandatanganan Kontrak (Pencairan Termin 1, 10%): 30 Oktober 2021; **sasaran: 10% (minimal 20 halaman atau 1 Bab);**
5. Monev Ke-1 (Pencairan Termin 2, 30%): 23 - 24 Desember 2021; **sasaran: 40% (minimal 80 halaman);**
6. Monev Ke-2 (Pencairan Termin 3, 30%): 15-17 Februari 2022; **sasaran: 80% (minimal 160 halaman);**
7. *Editing* & Perbaikan Final: 17 Februari – 19 Maret 2022;
8. Pengumpulan *draft* final: 30 Maret 2022;
9. *Editing* dan *Layout*: 1-20 April 2022;
10. Pencetakan buku ajar: 22 April – 7 Mei 2022;

BAB III: ASPEK PENULISAN BUKU AJAR

BAB 03 - Aspek Penulisan Buku Ajar

Penyusunan buku ajar perlu memperhatikan aspek materi, penyajian, bahasa, dan teknik perujukan. Isi buku minimal mencakup materi yang diajarkan selama satu semester dan sesuai dengan silabus mata kuliah yang bersangkutan.

A. Aspek Materi

Aspek materi memuat unsur-unsur berikut sesuai dengan bidang ilmunya.

1. Kelengkapan: setiap bab harus memuat:
 - a. gambaran umum (*overview*),
 - b. konsep,
 - c. defines,
 - d. prosedur (algoritma),
 - e. teorema,
 - f. sifat-sifat,
 - g. isu-isu kontemporer,
 - h. ilustrasi,
 - i. contoh,
 - j. rangkuman,
 - k. glosarium dan konsep-konsep penting di setiap akhir bab,
 - l. soal-soal pengayaan/pendalaman dengan berbagai jenis soal (boleh memilih sesuai dengan keperluannya): soal latihan, soal dan pemecahannya, dan soal kasus.

- m. Blurb, adalah uraian singkat yang digunakan untuk memberi tahu orang lain tentang deskripsi karya buku untuk tujuan promosi.
2. Kebaruan: materi buku ajar berbasis jurnal ilmiah baik dari aspek kebaruan, teori, konsep, contoh- contoh, maupun ilustrasi.
3. Akurasi: gambaran umum, konsep, definisi, algoritma, teorema, sifat-sifat, isu-isu kontemporer, ilustrasi, contoh soal, rangkuman berupa poin-poin kunci dan konsep-konsep penting di setiap akhir bab dan soal-soal diuraikan secara tepat.
4. Penalaran dan pembuktian: materi yang disajikan memunculkan aspek penalaran dan pembuktian.
5. Pemecahan masalah: materi yang disajikan memunculkan aspek pemecahan masalah; hal ini sesuai dengan paradigma *problem based learning*.
6. Komunikasi: materi yang disajikan memunculkan aspek komunikasi, artinya materi menyediakan tugas atau aktivitas.
7. Keterkaitan: materi yang ada memunculkan aspek keterkaitan antara bagian yang sedang dipelajari dengan bagian lain, keterkaitannya dengan ilmu yang lain atau keterkaitannya dengan pengalaman sehari-hari. Sangat disarankan mengambil *setting* regional atau Indonesia.
8. Keterkaitan antara konsep dengan gambar, tabel, dan sebagainya: konsep-konsep atau uraian pada tiap bab diperjelas dengan bantuan gambar, grafik, tabel, ilustrasi, dan sebagainya. Jadi jelas bahwa adanya gambar, grafik, tabel tersebut memang diperlukan untuk membantu menjelaskan konsep atau memperdalam uraian dari suatu topik.

9. Materi tidak tumpang tindih: materi, contoh soal yang diberikan bervariasi, dan tidak mengulang-ulang secara berlebihan antar bagian (bab).
10. Soal kontekstual: problem-problem kontekstual sangat disarankan diberikan untuk mengawali atau mengenalkan bab, memotivasi, dan membimbing untuk penarikan simpulan dan generalisasi.

B. Aspek Penyajian

Aspek penyajian berkaitan dengan pembaca atau pemakai buku. Untuk buku ajar tentu pemakai utamanya adalah mahasiswa. Untuk itu, aspek penyajian menjelaskan hal-hal berikut:

1. Kemampuan prasyarat: menyebutkan materi dan kemampuan prasyarat yang harus dimiliki mahasiswa (*prior-knowledge*) untuk mempelajari materi buku ajar.
2. Penggunaan produk teknologi: (untuk mata kuliah berbasis matriks) penyajian definisi dan konsep-konsep melibatkan produk teknologi seperti kalkulator dan komputer yang digunakan untuk membantu menyelesaikan persoalan (*problem solving*), aktivitas-aktivitas observasi, eksplorasi, dan investigasi.
3. Kebermanfaatan dan manfaat: penyajian bab menggunakan konteks yang dekat dengan lingkungan mahasiswa, baik melalui penyajian bab terdahulu maupun dari pengalaman sehari-hari, dan menyadarkan mahasiswa untuk mampu menggunakannya pada materi ajar lain.
4. Proses pembentukan pengetahuan: penyajian bab memunculkan proses pembentukan pengetahuan melalui aktivitas eksplorasi, observasi, inkuiri, investigasi, konjektur (memberikan dugaan), generalisasi, abstraksi, dan aplikasi (penerapan).

5. Penampilan visual: penyajian gambar, grafik, tabel, dan ilustrasi cukup bervariasi serta membantu menjelaskan penyajian bab.

C. Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan berkaitan dengan penggunaan bahasa yang dipakai pada buku ajar. Untuk itu, penulis harus menerapkan hal-hal berikut:

1. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris atau bahasa Arab baku. Ragam bahasa baku adalah bahasa yang bertaat asas kepada kaidah bahasa yang meliputi:
 - tata bahasa (struktur);
 - bentuk kata dan diksi (pilihan kata);
 - ejaan yang disempurnakan untuk bahasa Indonesia. Jika yang ditulis adalah buku ajar dalam bahasa Inggris atau Arab, maka harus mengikuti kaidah bahasa yang bersangkutan;
2. Bahasa yang digunakan harus jelas, lugas, dan tidak ambigu;
3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan efektif.

D. Teknik Perujukan

Perujukan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perujukan yang lazim digunakan dalam tulisan akademik, yaitu: *wording*, *paraphrasing*, atau *summarizing*.

1. *Wording*

Wording adalah teknik perujukan dengan cara mengutip pernyataan sesuai dengan kata-kata asli (apa adanya) dari sumber yang dirujuk. Teknik ini digunakan bila penulis ingin

menunjukkan aspek autentisitas gagasan yang dirujuknya. Penulis tidak boleh mengubah pernyataan yang dikutipnya. Bila terdapat kesalahan konsep atau cetak di dalam pernyataan tersebut, penulis memberi tanda [*sic*] yang berarti bahwa penulis mengetahui kesalahan tersebut.

Contoh:

Tidur terlalu larut akan mengganggu proses metabolisme dan menimbulkan banyak masalah bagi kesehatan tubuh. Dilansir dari situs stikes.com, penelitian yang dimuat Journal Psyhiartic mengungkap bahaya kurang tidur, yaitu:

“ Kurang tidur dapat menyebabkan [1] daya tahan tubuh melemah. Dengan daya tahan tubuh yang menurun maka dapat lebih mudah terserang penyakit oleh virus dan juga bakteri serta patogen lain. [2] kurang tidur juga menyebabkan konsentrasi menurun. Hal ini karena waktu istirahat menjadi berkurang, sehingga berdampak pada performa sehari-hari, seperti rasa ngantuk, lemas, lunglai. [3] tidur kurang dari enam jam dapat meningkatkan risiko penyakit kanker. Pada saat tidur [dalam kondisi gelap] tubuh akan memproduksi hormon melatonin yang membantu meningkatkan daya imun. [4] kurang tidur meningkatkan risiko penyakit diabetes. [5] kurang tidur dapat menyebabkan stroke. Orang yang kurang tidur memiliki risiko terserang empat kali lebih tinggi dibanding orang yang cukup tidur. [6] kurang tidur dapat memicu kegemukan. Hormon leptin yaitu hormon yang mengontrol nafsu makan akan berkurang sehingga membuat nafsu makan meningkat.” (Haryono, 2003: 78)

2. *Paraphrasing* (Parafrase)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), parafrasa merupakan proses atau hasil pengungkapan kembali suatu tuturan dari sebuah tingkatan atau macam bahasa menjadi yang lain tanpa mengubah pengertiannya. Parafrasa memberikan kemungkinan untuk memberikan penekanan yang berbeda dengan penulis asli, antara lain dengan penambahan ekspresi di dalam penyampaian gagasan utama tulisan tersebut.

Contoh: Teks Asli:

“Kota layak huni, produktif dan berkelanjutan” merupakan tujuan yang akan dicapai melalui Program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh). Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut dilakukan serangkaian kegiatan di tingkat kabupaten/kota dan tingkat kelurahan/desa. Program KOTAKU diterjemahkan ke dalam dua kegiatan yaitu peningkatan kualitas permukiman dan pencegahan permukiman kumuh yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan tersebut mempertemukan perencanaan makro (top-down) dengan perencanaan mikro (bottom-up). Pemerintah kabupaten/kota memimpin keseluruhan proses kegiatan penanganan tersebut. Di tingkat kelurahan/desa, masyarakat bekerja bersama dengan pemerintahan kelurahan/desa dan kelompok peduli lainnya berpartisipasi aktif dan turut serta dalam seluruh proses pengambilan keputusan untuk penanganan permukiman kumuh di wilayahnya(Sutrisno, 2016).

Teks hasil *paraphrasing*:

Melalui pemerintah di tingkat kabupaten/kota dan desa/kelurahan, pemerintah mencanangkan program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) untuk mencapai kota layak huni, produktif, dan berkelanjutan. Program KOTAKU tersebut dicapai dengan cara meningkatkan kualitas permukiman dan mencegah munculnya

permukiman kumuh. Dalam konteks kegiatan ini, sinergi antara pemerintah dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan, tercermin dari penggunaan pendekatan perencanaan makro (top-down) dan mikro (bottom-up) dalam pelaksanaannya (Sutrisno 2016).

Teks Asli:

Sejarah wacana keadilan gender (baca: feminisme) di Mesir sebenarnya telah bergema sejak awal abadXX.Ironisnya, wacana tersebut kelihatannya hanya berjalan di tempat. Perempuan Mesir pada umumnya, terutama di tingkat masyarakat bawah, masih mengalami ketidakadilan atau bahkan penindasan. Sejauh ini masih belum ada tanda-tanda yang memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam relasi sosial antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Polarisasi ekstrem elemen sosial ke dalam dua kutub berdasarkan seks (jenis kelamin) masih terjadi. Meminjam istilah Simone de Beauvoir, perempuan masih diposisikan sebagai the second sex atau being for others (ada untuk orang lain) (Siswanti, 2003:21).

Paragraf di atas dapat dibuat menjadi parafrase sebagai berikut:

Perempuan di Mesir hingga sekarang masih mengalami ketidakadilan gender bahkan penindasan meskipun wacana keadilan gender telah berkembang sejak satu abad terakhir. Relasi sosial laki-laki dan perempuan masih seperti dua kutub yang berjauhan. Perempuan masih dipandang sebagai makhluk kelas dua (the second sex) atau eksistensinya sekadar menjadi pelengkap bagi laki-laki (being for others) (Siswanti, 2003:21).

3. Summarizing

Summarizing adalah teknik perujukan dengan menyarikan uraian dari suatu sumber atau meringkas paparan dari sumber

yang dirujuknya. Seperti halnya *paraphrasing*, pernyataan-pernyataan yang gagasan utamanya diperoleh melalui proses *summarizing* juga harus dilengkapi dengan identitas sumber yang dirujuk (nama penulis, tahun terbit, halaman). Sedikit berbeda dengan parafrase, *summarizing* merupakan bentuk ikhtisar yang lebih ringkas, padat, juga dengan menggunakan redaksi bahasa penulis sendiri. *Summarizing* bermanfaat sekali ketika penulis ingin mengambil esensi atau substansi semacam abstrak dari kutipan yang mungkin panjang, misalnya satu halaman atau lebih.

Contoh: Teks Asli:

Karakteristik pluralitas Indonesia adalah kompleksitasnya di dalam hal etnik dan agama. Di Indonesia terdapat tidak hanya puluhan etnis, melainkan ratusan etnis dengan bahasa dan budayanya masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda. Selain itu, berbagai etnik itu pada umumnya menganut agama masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda, meskipun secara yuridis formal Indonesia menetapkan adanya agama-agama tertentu yang diakui negara yakni: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Dengan demikian semboyan Bhinneka Tunggal Ika terasa pas dengan kondisi bangsa Indonesia yang memang pluralistik.

Kemajemukan bangsa Indonesia ternyata sangat rentan terhadap tindak kekerasan akibat konflik sosial terutama antaretnik dan antaragama, di samping antarkelas dan antargolongan, yang dalam pembinaan politik di Indonesia sering disebut dengan SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan).

Kekerasan itu sejak lama telah muncul di beberapa daerah di Indonesia. Hanya saja selama ini kekerasan itu tidak besar atau membesar dan tidak merembet ke daerah lain. Namun, ketika bangsa Indonesia

dilanda krisis moneter/ekonomi sejak akhir 1997 hingga kini setelah gerakan reformasi—yang dimotori para mahasiswa dan intelektual—berhasil menumbangkan pemerintahan Orde Baru di bawah Presiden Soeharto, kekerasan itu menggejala di berbagai daerah. Sedikit saja ada gesekan, maka mudah sekali api perpecahan dan kerusuhan masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999/2000; 2003/2004), Mataram (2000), masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999–2000; 2003–2004), Mataram (2000), Kalimantan (2003), dan Poso (2003–2006) adalah contoh aktual. Sekaligus mengindikasikan betapa kekerasan sosial akhir-akhir ini begitu fenomenal melanda masyarakat kita, yang duludikenal religius dan berbudaya santun: halus budi bahasanya, berbudi pekerti luhur, dan ramah-tamah.

Sayang sekali, karakteristik bangsa Indonesia yang bagus itu kini tinggal ‘kenangan indah’. Identitas “bangsa religius dan berbudaya santun” itu telah terkoyak dan ternodai oleh berbagai tindak kekerasan sosial di berbagai daerah. Semoga situasi di Ambon yang sudah cukup kondusif dapat terus berlangsung, setelah lama dilanda konflik antara komunitas Kristen dengan komunitas Islam. Namun, bukan tidak mungkin di dalamnya masih tersimpan bara yang dapat menyala sewaktu-waktu. Kondisi demikian tentu saja menimbulkan keresahan dan kegelisahan di kalangan masyarakat Indonesia yang sedang berjuang mengatasi kesulitan hidup akibat krisis ekonomi sejak 1997 dan mengatasi berbagai musibah di tanah air. Lebih-lebih kondisi berat sekarang ditambah lagi dengan hilangnya karakter bangsa yang ditandai dengan meluasnya berbagai perilaku amoral, anarkisme, dan kriminalitas yang makin meluas (Al-Ma’ruf, 2007: 9).

Kutipan asli dari sebuah sumber di atas dapat dibuat ikhtisarnya (*summary*) menjadi sebagai berikut:

Pluralitas bangsa Indonesia baik dari segi etik, agama, bahasa, dan budayanya merupakan sebuah keniscayaan. Dengan kata lain multikulturalisme merupakan sebuah fakta yang tidak terbantahkan yang harus diterima oleh warga negara Indonesia. Sayangnya, akhir-akhir ini pluralitas atau multikulturalisme bangsa Indonesia itu telah terkoyak oleh berbagai konflik antaretnis dan antaragama yang disertai dengan tindak anarkis seperti terlihat pada konflik Solo (1980), Ambon, Maluku Utara (1999–2000; 2003–2004), Jakarta (2010), Kalimantan Barat (2003). Predikat “bangsa religius dan berbudaya santun” pun kini patut dipertanyakan.

Buku ajar yang diusulkan untuk didanai melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) harus memenuhi sistematika yang telah ditentukan, meliputi:

1. Bagian Awal: prakata, daftar isi, daftar simbol (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada).
2. Bagian Isi: terdiri dari bab-bab di dalam buku yang berisi teks, gambar, dan tabel. Beberapa bab yang saling berkaitan dapat digabung menjadi satu bagian.
3. Bagian Akhir: dapat terdiri atas daftar pustaka, glosarium, indeks, lampiran, dan blurb. Semua isi bagian akhir ini tidak wajib ada, hanya jika diperlukan saja.

B A B 04 - Sistematika Buku Ajar

A. Bagian Awal

1. Prakata (*Preface*)

Prakata dapat memuat alasan penulisan, keunggulan/keunikan, khlayak pemakai, gambaran isi, pesan bagi pemakai, dan ucapan terima kasih kepada orang yang dipandang sangat berjasa dalam penyusunan buku ajar.

2. Pendahuluan (*Introduction*)

Bagian ini dirancang sebelum masuk ke bagian materi utama. Bagian ini sebaiknya memuat beberapa elemen: (1) kesesuaian dengan RPS dan RKPM mata kuliah yang bersangkutan, (2) deskripsi tentang pentingnya mata kuliah, (3) capaian pembelajaran, (4) sasaran kompetensi mata kuliah, dan (5) penjelasan model integrasi materi dengan nilai-nilai keislaman.

3. Daftar isi

Daftar isi memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Daftar isi dibuat dengan menggunakan *feature 'table of content'* untuk Microsoft Word atau OpenWriter atau menggunakan perintah *table of content* untuk LATEX.

4. Daftar-daftar pendukung

Daftar simbol (yang biasanya banyak dipakai pada buku-buku MIPA dan Teknik) dan daftar singkatan, perlu

diberikan guna menghindari salah interpretasi pemakai buku.

- a. Pengguna LATEX dapat menggunakan package *nomencl* untuk menyusun daftar simbol dan daftar singkatan.
- b. Daftar tabel dan daftar gambar dapat ditambahkan jika diperlukan (jika terdapat lebih dari tiga gambar dan/atau tabel di dalam buku).
- c. Pengguna LATEX dapat menggunakan feature *listoftables* dan *listoffigures* untuk menyusun daftar tabel dan daftar gambar.

B. Bagian Isi

Bagian ini merupakan inti buku ajar. Bagian ini sebaiknya diawali dengan penjelasan umum bab termasuk tujuan instruksional dan standar kompetensi yang diharapkan. Bagian isi dapat disajikan ke dalam beberapa bagian, yang masing-masing bagian terdiri atas beberapa bab dan sub-bab. Misalnya, buku ajar tentang Statistika, dapat dibagi dalam dua bagian besar. Contohnya, Bagian I: Statistika Deskriptif, dan Bagian II: Statistika Inferensial. Baru tiap-tiap bagian tersebut dibagi lagi ke dalam beberapa bab yang mendukungnya. Pada akhir tiap bab diberikan rangkuman bab tersebut dan soal-soal pengayaan/pendalaman.

a. Tujuan instruksional

Bagian ini memuat tujuan instruksional atau hasil capaian yang diharapkan dari materi yang tertulis di bagian tersebut. Bagian ini perlu dituliskan agar pembaca dapat memahami sasaran kompetensi yang ingin dicapai untuk setiap tahap pembelajaran.

b. Batang tubuh: bab dan sub-bab

Setiap bab baru harus diberi pendahuluan untuk bab tersebut yang berisi penjelasan mengenai isi bab yang bersangkutan. Penomoran bab dan sub-bab harus memenuhi kriteria berikut:

- 1) Penomoran bab dan sub-bab dalam buku harus konsisten, dan harus diperhatikan kapan memulai bab atau sub-bab baru, sehingga isi buku lebih terstruktur dan mudah dipahami.
- 2) Penomoran bab dan sub-bab harus mudah diidentifikasi, unik untuk setiap bagian, dan konsisten.
- 3) Penomoran bab dan sub-bab menggunakan sistem desimal. Contoh: Bab. 1, Sub-bab. 1.1, Sub-sub-bab. 1.1.1
- 4) Tidak diperbolehkan melompati penomoran bab, misal: dari bab melompat ke sub-sub-bab.

c. Persamaan matematis

Persamaan matematis harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut.

- 1) Persamaan ditulis dengan '*Equation Editor*' untuk pengguna Microsoft Word dan OpenWrite, atau dengan '*Math Environment*' untuk pengguna LATEX.
- 2) Setiap persamaan harus diberi nomor.
- 3) Setiap simbol yang digunakan harus diikuti dengan keterangan arti simbol tersebut pada saat pertama kali digunakan.
- 4) Simbol-simbol yang digunakan mengikuti standar baku, dan satuan-satuan yang digunakan mengikuti aturan *International System (SI)*.³³

d. Catatan kaki

Catatan kaki dapat diberikan di akhir halaman memuat keterangan dari teks yang terdapat di halaman yang bersangkutan. Catatan kaki ini berisi sumber teks yang dikutip: nama, .

e. Tabel dan gambar

Ketentuan untuk tabel adalah sebagai berikut.

- 1) Tabel diberi nomor dan diberi judul.
- 2) Nomor dan judul untuk tabel diletakkan di atas tabel yang bersangkutan.
- 3) Nomor dan judul untuk gambar diletakkan di bawah gambar yang bersangkutan;
- 4) Acuan untuk tabel dan gambar di dalam teks harus menyebutkan nomor tabel atau gambar yang bersangkutan.
- 5) Gambar asli harus disertakan dalam usulan buku ajar untuk keperluan *editing*. Format gambar dapat berupa JPG, EPS, atau PDF.
- 6) Gambar atau teks berwarna akan dicetak ke dalam format hitam-putih, sehingga penulis harus.
- 7) Memperhatikan kenampakan gambar dalam format hitam-putih.

f. Latihan dan contoh soal

Buku ajar dapat dilengkapi dengan contoh-contoh pembahasan soal atau pertanyaan yang terkait. Di akhir bab atau bagian, buku ajar sebaiknya memuat beberapa latihan soal yang dapat dikerjakan secara mandiri oleh peserta ajar.

g. Bahan pengayaan

Bagian ini dapat menyampaikan beberapa bahan bacaan atau sumber lain yang dapat melengkapi kekayaan informasi terkait materi kuliah. Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sendiri pengetahuannya melalui bahan bacaan yang lebih kaya.

h. Daftar pustaka

Daftar pustaka dapat diletakkan di akhir bab, atau di bagian akhir buku ajar. Daftar Pustaka berisi referensi yang dirujuk dalam isi buku. Daftar pustaka atau referensi yang digunakan harus mencerminkan kemutakhiran sumber dan keprimeran rujukan. Selain itu, daftar pustaka yang dicantumkan harus benar- benar sumber yang mampu memperkaya dan memperdalam wawasan pembaca (mahasiswa) terhadap teori, konsep, atau masalah dalam buku yang sedang dipelajari. Daftar pustaka dapat berupa buku, jurnal, hasil penelitian, dan *website*. Daftar pustaka ditulis dengan model Harvard atau Vancouver. Daftar pustaka harus disusun menggunakan *reference manager* (EndNote, Mendeley, JabRef, Zotero, dll). Penulis bebas memilih format daftar pustaka selama penggunaan format tersebut konsisten di seluruh buku.

C. Bagian Akhir

a. Lampiran

Lampiran berisi informasi-informasi tambahan untuk mendukung isi buku. Contoh isi lampiran: studi kasus, data tambahan, kode-kode untuk pemrograman komputer.

b. Indeks

Indeks berisi daftar kata atau istilah yang dianggap penting yang terdapat dalam buku yang disusun menurut abjad dan memberikan informasi mengenai halaman tempat kata itu ditemukan.

Contoh:

Demitologisasi, 32, 33, 34, 44, 49, 224

Hermeneutika, 38, 39, 40, 46, 86, 149

Goethe, 111, 120, 282

c. Glosarium

Glosarium berisi kumpulan definisi, penjelasan, terjemahan pendek dari sebuah kata atau frasa yang tidak akrab bagi pembaca.

Contoh: Glosarium

- 1) interteks: pendekatan dalam analisis sastra yang memandang karya sastra. transformasinya memiliki hubungan dengan hipogramnya, karya yang menjadi dasar penciptaannya.
- 2) semiotik: ilmu yang mengkaji tanda, penanda, dan petanda; ilmu yang memandang karya sastra.
- 3) sebagai sistem komunikasi tanda.

d. Blurp

Blurp adalah deskripsi promosional yang ada di sampul belakang buku. Isinya merupakan potongan cerita isi buku. Tren blurp jaman dulu, terlalu banyak mengungkapkan spoiler isi buku. Namun sekarang, benar-benar disembunyikan, hanya dibahas sedikit, lalu ditulis sedemikian rupa untuk menarik konsumen.

BAB 05 - Format Buku Ajar dan Penggunaan Perangkat Lunak

A. Panduan Umum Format Buku Ajar

Editing dan *layout* akhir buku ajar akan dilakukan oleh tim dari MUP. Meskipun demikian, untuk standardisasi produk awal, buku ajar yang diusulkan dapat ditulis mengikuti format berikut ini. Penulis diperbolehkan melakukan improvisasi terhadap format, misal terkait *layout* gambar atau rumus, sebatas masih mengikuti format umum yang ditentukan.

1. Ukuran kertas: A4;
2. Jumlah kolom: 1 kolom;
3. Margin kiri kanan atas bawah: masing-masing 3 cm;
4. Jenis huruf: Times New Roman;
5. Ukuran huruf: teks utama 12 points; judul Bab 14 points (atau menyesuaikan);
6. Jarak spasi antar baris: 1,5.

B. Penggunaan Perangkat Lunak (*Software*)

Untuk memudahkan proses *editing* dan *layout*, buku ajar ditulis dengan penggunaan perangkat lunak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Teks utama: MS Word, OpenOffice, atau LaTeX;
2. Rumus (*equation*): menggunakan program penulisan

equation yang kompatibel dengan program inDesign, antara lain: Equation (untuk MS Word). Penulisan *equation* harus ditulis dengan diketik dengan menggunakan program Equation, bukan di-*copy paste* dari hasil *equation* yang ada. Untuk LaTeX, *equation* dapat ditulis dengan menggunakan ukuran huruf 11 points, dengan jarak spasi 1;

3. Gambar: gambar dan diagram dimasukkan ke dalam teks utama dalam format JPG atau PNG. Gambar dan diagram perlu disimpan terpisah di dalam folder tersendiri;
4. *Layout* akhir: untuk keperluan pencetakan, Muhammadiyah University Press menggunakan program inDesign untuk layout.

BAB 06 - Panduan Mengunggah (*Upload*) Sampul Depan dan Daftar Isi Buku di Laman SINTA dan MyUMS

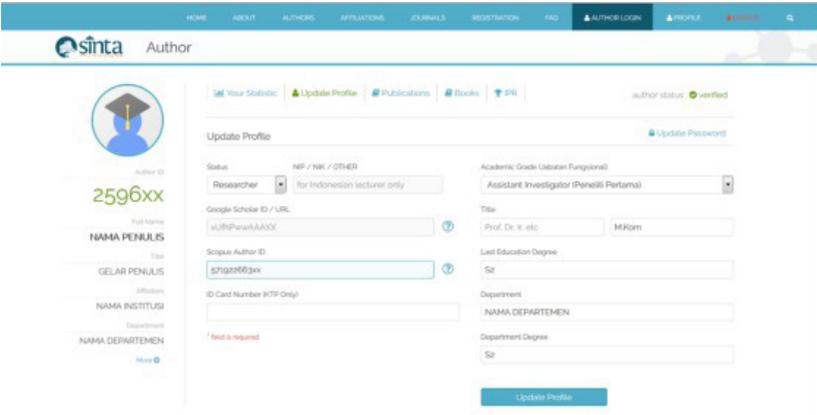
Untuk keperluan dokumentasi data dan administrasi, penulis Buku Ajar dan Buku Teks diminta untuk melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi data buku di laman Sinta
2. Mengisi data buku di my.ums.ac.id

Setelah data tersebut terisi, Termin 4 atau insentif baru akan dikirimkan kepada penulis

A. Mengisi Data Buku di Laman SINTA

1. Silahkan login ke SINTA dengan username dan password anda.
2. Setelah login, maka anda akan menemui tampilan seperti di bawah ini. Klik “Books” untuk mengunggah data buku anda di SINTA.



The image shows the Sinta Author profile page. The header includes navigation links: HOME, ABOUT, AUTHORS, AFFILIATIONS, JOURNALS, REGISTRATION, FAQ, AUTHOR LOGIN, PEOPLE, and BOOKS. The user is logged in as 'Author' with a verified status. The profile section on the left shows the author's ID '2596xx', full name 'NAMA PENULIS', title 'GELAR PENULIS', affiliation 'NAMA INSTITUSI', and department 'NAMA DEPARTEMEN'. The 'Update Profile' form contains the following fields:

Status	NP / NIK / OTHER	Academic Grade (Labatan Fungsional)	Assistant Investigator (Pangkat Pertama)
	Researcher (For Indonesian lecturer only)		
Google Scholar ID / ORCID	id/IDParwaAADC	Title	Prof. Dr. Ir. etc. M.Kom
Scopus Author ID	s3tq2t56jpx	Last Education Degree	S2
ID Card Number (KTP Only)		Department	NAMA DEPARTEMEN
		Department Degree	S2

A red asterisk indicates that the last education degree is required. An 'Update Profile' button is located at the bottom right of the form.

3. Input data buku dilakukan dengan cara penambahan ISBN terlebih dahulu. Jika ISBN yang dimasukkan terdeteksi sudah tersimpan dalam database, penulis sebaiknya mengecek kembali, jika memang benar buku tersebut yang dimaksud, penulis dapat mengklik tombol klaim buku. Jika ISBN yang dimasukkan belum tersimpan dalam database, penulis harus mengisi data buku lengkap dan klik tautan Add Book sesuai petunjuk pada gambar berikut

[Your Statistic](#) | [Update Profile](#) | [Publications](#) | [Books](#) | [IPR](#) | author status verified

No data.

Books [Add Book](#)

ISBN
978979799870x

Book not found.

Please add your book manually

Please fill the form with correct and valid data. You are responsible for your data.

ISBN *

Title *

Authors *

Publisher *

City

Year *

Cover *
 cover.jpg



*required

[+ Add Book](#) [Cancel](#)

Page 2 of 0 pages / Total record: 0 records / Showing 5 records per page

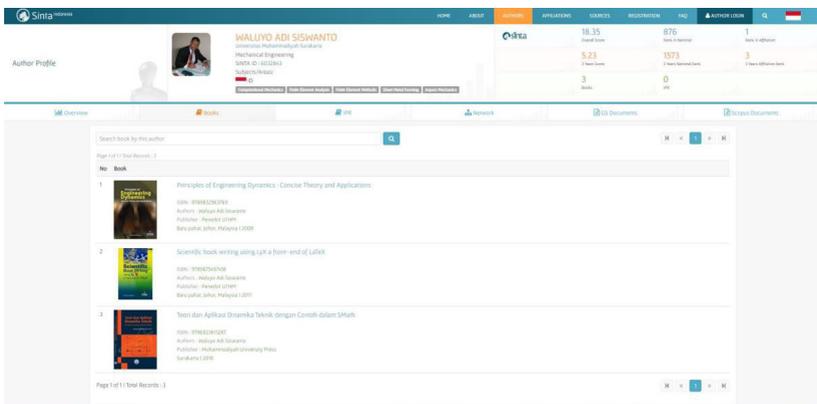
	Book	Action
--	------	--------

Page: Items per page:

4. Untuk mendapatkan URL data buku anda di SINTA, silahkan kembali ke laman beranda SINTA di <http://sinta.ristekbrin.go.id> dan ketikkan nama anda di kolom pencarian.
5. Setelah berhasil masuk ke profil anda seperti gambar di bawah ini, klik “Books”

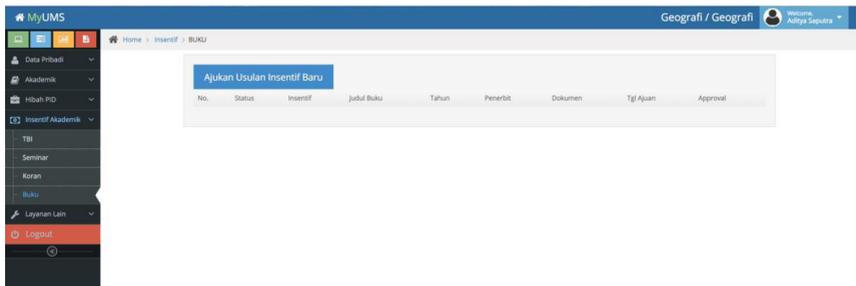


6. Setelah berhasil membuka laman daftar buku anda di SINTA, silahkan copy URL yang ada di address bar.



B. Mengisi Data Buku di Laman MyUMS (Masuk ke *Archive Book* Bukan Ajuan)

1. Silahkan login ke MyUMS dengan username dan password anda.
2. Setelah login, maka anda akan menemui tampilan seperti di bawah ini. Klik “Insentif akademik” dan klik “buku” untuk mengunggah data buku anda di MyUMS.



3. Klik Ajuan Usulan Insentif Baru, pilih ajuan insentif buku: ARSIP, dan isi data sesuai data buku anda

AJUAN INSENTIF BUKU ✕

Insentif*

✓ -----

2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Lokal atau Regional

2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Nasional atau MUP

2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Internasional

2018 : BUKU : ARSIP

Isikan dengan "ARSIP"

ISBN*

Reviewer internal

ketikan nama dan pilih dari daftar yg tersedia

Reviewer luar

ketikan nama dan pisahkan dengan koma jika lebih dari satu

Tgl terbit*

Penerbit*

Website buku

Isikan dengan URL laman daftar buku anda di SINTA

masukan URL dengan benar, yaitu diawali dengan http://

Scan sampul depan buku*

No file chosen

Scan sampul belakang buku*

No file chosen

Scan daftar isi*

No file chosen

Ajukan Insentif

4. Kemudian klik Ajukan Insentif

C. Proses Pencarian Termin ke 4

1. Kirim notifikasi kepada LPPI melalui email lppi@ums.ac.id bahwa bapak/ibu sudah upload data buku ajar baik

Panduan Penulisan Buku Ajar - Universitas Muhammadiyah Surakarta
di SINTA maupun MyUMS.

2. LPPI akan memberikan notifikasi dan melakukan pengecekan terhadap data yang sudah di upload
3. LPPI akan menbayarkan termin ke 4 kepada para penulis melalui transfer bank.



ISBN 978-602-361-400-4 (PDF)

